

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia,¹ pendidikan merupakan suatu upaya yang dapat mengembangkan potensi diri, sehingga manusia dapat berfikir secara mandiri dan kritis. Dalam proses pendidikan, tidak dapat terlepas dari proses belajar, yaitu suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu dan perubahan perilaku. Dalam Islam orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ”. (QS. Al-Mujadalah: 11).²

Memperhatikan ayat di atas, kita dapat mengambil kesimpulan, bahwa dalam agama saja kita dianjurkan untuk menuntut ilmu, betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam hidup ini. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut, kita harus melalui proses yang disebut proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru–siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 28.

²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2009), h. 597.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam mengkonstruksi dan menerapkan pengetahuan. Jika siswa hanya pasif dalam menerima materi dari guru, ada kecenderungan siswa dapat lupa pada materi yang telah dipelajari. Pembelajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal. Agar mampu mengaktifkan siswa, guru harus memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan mampu mengaktifkan belajar siswa. Jadi, untuk mengaktifkan proses belajar siswa diperlukan pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif mampu mengaktifkan siswa dengan berbagai kegiatan belajar. Pembelajaran aktif ditunjukkan melalui aktivitas belajar siswa seperti berbicara dan mendengarkan, membaca, menulis, dan merefleksikan apa yang telah dipelajari. Siswa dapat mempraktikkan keterampilan penting dan menerapkan pengalaman baru yang dimilikinya melalui pembelajaran aktif ini.

Adanya pembelajaran aktif membuat siswa untuk meningkatkan interaksi antar siswa atau siswa dengan guru sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru sangatlah penting agar siswa memperoleh pengalaman dalam belajar.³ Pembelajaran IPA khususnya kimia, siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena kimia tidak hanya mempelajari kumpulan pengetahuan saja yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga mempelajari tentang susunan, struktur, sifat, perubahan materi, dan perubahan energi yang

³Dheni Nur Haryadi, dan Sri Nurhayati, *Penerapan Model Learning Start With A Question Berpendekatan Icare Pada Hasil Belajar*, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 9, No. 2, 2015, h. 1528 – 1537.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyertainya sering membuat siswa kesulitan dalam memahaminya, salah satunya adalah materi laju reaksi. Laju reaksi memiliki karakteristik gejalaanya bersifat konkrit, konsepnya bersifat abstrak, menggunakan hitungan matematis logis, dan peristiwa yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam proses pemahamannya seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Tambang dengan guru kimia kelas XI didapatkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran kimia antara lain proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan membuat siswa menjadi malas dalam belajar. Siswa jarang atau bahkan tidak mau bertanya ketika diberi kesempatan untuk bertanya padahal siswa belum mengerti dengan pelajaran yang telah diterangkan. Hal ini disebabkan pada umumnya mereka malu dan takut untuk bertanya, sehingga masih 50% siswa yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran kimia yaitu 80,00. Dalam proses pembelajaran perlunya strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar siswa semangat dalam belajar kimia terutama materi Laju Reaksi.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mencoba menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan media Handout yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa sangat tergantung pada peran guru dalam mengelolah pembelajaran. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan proses



pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran dan menerapkan strategi mengajar yang tepat. Dimana guru dituntut untuk menguasai berbagai macam strategi, model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi siswa.⁴

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilakukan guru untuk membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang seperti itu disebut strategi pembelajaran aktif. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang di gunakan adalah *Laerning starts with a Question* (LSQ).

Strategi *learning start with a question* merupakan strategi yang mengarahkan siswa agar belajar mandiri dengan cara membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Dengan strategi ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran lebih efektif dengan pemberian tugas membaca secara berkelompok dan membuat daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh guru nantinya.⁵

Keberhasilan penggunaan strategi pembelajaran aktif *Learning Start With A Question* didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dheni Nur Haryadi dan Sri Nurhayati menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Start With A Question* Berpendekatan ICARE memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan sebesar 19,42%.

⁴Nur Afni, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bajuran Pada Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Melalui Metode LSQ (Learning Starts With a Question)*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 10. h. 236.

⁵Achmad Rante Suparman dan Andi Sukmawati Mahmud, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan*, Jurnal Nalar Pendidikan Vol. 3 No 2. 2015, h. 259.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi *Learning Start With A Question* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap suatu materi yang diajarkan dan membantu siswa dalam partisipasi pada proses pembelajaran, sehingga siswa lebih ingat terhadap pelajaran yang baru disampaikan.⁶ Pada proses pembelajaran dengan strategi *learning start with a question* siswa akan diberikan tugas bacaan yang membuat siswa lebih aktif, dengan membaca siswa dapat memiliki pengetahuan awal pada materi yang akan dipelajari sehingga siswa tidak menerima materi dari guru saja dengan membaca siswa telah dapat pengetahuan yang dia baca meski pemahaman siswa masih kurang dan siswa akan membuat pertanyaan yang tidak dia mengerti, guru akan lebih muda menjelaskan kepada siswa yang belum mereka pahami karena selama ini yang kita temui dalam proses pembelajaran siswa jarang bertanya dan pembelajaran hanya berfokus sama guru dan tidak ada timbal balik antara guru dan siswa.

Selain menggunakan strategi pembelajaran aktif, hal yang dapat dilakukan untuk pembelajaran yang efektif dapat digunakan suatu media pembelajaran salah satunya adalah media Handout. Media Handout adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas. Bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang

⁶ Febrianda Yenni Syafei, Suherman, Yusmet Rizal, *Metode Active Learning Tipe Learning Starts With A Question Pada Pembelajaran Matematika Di Smp n 33 Padang*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 1 2012, h. 70-74.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajarkan kepada peserta didik. Bahan ajar ini diberikan kepada peserta didik guna memudahkan mereka saat mengikuti proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question (LSQ) dengan Menggunakan Media Handout Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tambang*”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul skripsi peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan skripsi ini. Istilah–istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Learning starts with A Question (LSQ)* merupakan strategi yang mengarahkan siswa agar belajar mandiri dengan cara membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru.⁸
2. *Media Handout* adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas. Bahan ajar ini diberikan kepada peserta didik guna memudahkan mereka saat mengikuti proses pembelajaran⁹

⁷Andi Prastowo, *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jogjakarta: P.DIVA Press, h. 79.

⁸Achmad Rante Suparman dan Andi Sukmawati Mahmud, Op. Cit., h. 259.

⁹Andi Prastowo, Op. Cit., h. 79.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok setelah menerima pengalaman belajar.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas maka ada beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu antara lain:

- a. Hasil belajar siswa masih rendah, banyak yang belum memenuhi KKM.
- b. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
- c. Kegiatan pembelajaran masih bersifat mendengarkan dan menghafal.
- d. Siswa jarang atau bahkan tidak mau bertanya ketika diberi kesempatan untuk bertanya.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti maka penulis perlu membuat batasan masalah sebagai berikut: Strategi pembelajaran yang diterapkan adalah strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dengan menggunakan media *Handout*, variable yang di ukur adalah hasil belajar siswa dari segi aspek kognitif, penelitian ini dikhususkan pada materi laju reaksi, dan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tambang.

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.



3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *Learning Start With A Question (LSQ)* dengan menggunakan media *handout* terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tambang pada materi laju reaksi?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *Learning Start With A Question (LSQ)* dengan menggunakan media *handout* terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tambang pada materi laju reaksi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- a. Manfaat bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan Strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dengan menggunakan Media *Handout* untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Manfaat bagi peneliti, menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang aktif.

- c. Manfaat bagi siswa, dapat mendorong siswa untuk aktif, mandiri dalam belajar dan dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan Laju Reaksi.
- d. Manfaat bagi sekolah, penggunaan sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

